

ABSTRAK

Govinda Ngindi Kusnita NIM 12101173018, Perlindungan Hukum bagi Penjual Produk Kecantikan Akibat Pembatalan Sepihak oleh Konsumen dengan Sistem *Pre Order* Menurut Hukum Positif dan Hukum Islam di Toko Online My Goods 18.Id di wilayah Kabupaten Blitar, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Tulungagung, 2021, Pembimbing: Bu Lailatul Nik'mah, Spd. M.Pd.

Kata Kunci: Perlindungan hukum, Produk Kecantikan, *Pre Order*, Pembatalan sepihak, Hukum Positif, Hukum Islam.

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya pembatalan sepihak yang dilakukan oleh konsumen kepada toko online Mygoods 18.id dengan sistem *Pre Order*. Dengan adanya penelitian ini maka penjual akan mendapatkan Perlindungan jika terjadi pembatalan secara sepihak dari Konsumen.

Fokus penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana perlindungan hukum bagi penjual produk kecantikan akibat pembatalan sepihak oleh konsumen dengan sistem *pre order* di Toko Online My Goods 18.id? 2) Bagaimana perlindungan hukum bagi penjual produk kecantikan akibat pembatalan sepihak oleh konsumen dengan sistem *Pre order* di toko online My Goods 18.id Menurut hukum positif? 3) Bagaimana perlindungan hukum bagi penjual produk kecantikan akibat pembatalan sepihak oleh konsumen dengan sistem *Pre order* di toko online Mygoods 18.id Menurut Hukum Islam?

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan jual beli online dengan sistem *Pre Order* di My Goods 18.id dilakukan dengan cara mengunggah foto produk beserta keterangan-keterangan tentang produk tersebut, lalu penjual menghubungi akun Mygoods 18.id atau nomer penjual produk kecantikan jika ingin membeli produk tersebut dikarenakan produk tersebut belum ready maka konsumen harus menunggu sampai barang yang dipesan sudah ready, lalu barang tersebut siap dikirim ke alamat konsumen bersamaan dengan biaya yang telah disepakati di awal perjanjian, untuk pembatalan secara sepihak yang dilakukan oleh konsumen maka pihak penjual dapat meminta ganti rugi atas biaya produksi yang telah dikeluarkan. 2) Menurut hukum positif perbuatan pembatalan sepihak dari konsumen pasal 6 ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang perlindungan Konsumen berkaitan dengan hak untuk menerima pembayaran yang sesuai dengan kesepakatan dan hak untuk mendapat perlindungan hukum dari tindakan konsumen yang beritikad tidak baik. Dan juga sesuai dengan Pasal 1320,1338,1313 dan 1458 KUH Perdata tentang perbuatan *hit* dan *run* yang dilakukan konsumen termasuk wanprestasi.3)

Sedangkan menurut Hukum Islam, seperti dalam jual beli *pre order* yang mana menurut tinjauan fiqih dapat berupa jual beli *istishna*. Pembatalan *Pre order* dalam jual beli *istishna* tidak boleh dengan cara *fasakh* melainkan dengan cara *iqalah* yaitu berdasarkan keridhaan antara pihak-pihak yang berakad karena barang pesanan telah selesai dikerjakan sehingga akadnya mengikat tidak ada hak bagi pemesan untuk mengundurkan diri dari pesannya. Ketika pihak konsumen tetap melakukan pembatalan secara sepihak maka pihak pelaku usaha dapat meminta ganti kerugian atas biaya produksi yang telah dikeluarkan.

ABSTRACT

Govinda Ngindi Kusnita NIM 12101173018, Legal Protection for Beauty Product Sellers Due to Unilateral Cancellation by Consumers with *Pre order* System According to Positive Law and Islamic Law at My goods 18.Id Online Store in Blitar Regency, Department of Islamic Economics Law, Faculty of Sharia and Law, State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung, Advisor: Lailatul Nik'mah, Spd. M.Pd.

Keywords: *Legal protection, beauty product, Pre order*, unilateral cancellation, Positive Law, Islamic Law.

The background of this research is that there was a unilateral cancellation made by consumers to the online shop my goods 18.id with the *Pre order*. With cancellation from the consumer.

The focus of the research in this thesis are: 1) How is legal protection for beauty product sellers due to unilateral cancellation by consumers with a *Pre Order* system at My Goods Online store 18.Id 2) How is legal protection for beauty product sellers due to unilateral cancellation by consumers with a *Pre Order* system at My Goods Online store 18.Id from positive law? 3) How is legal protection beauty product sellers due to unilateral cancellation by consumers with a *Pre Order* system at My Goods Online Store 18.Id from of Islamic law?

The research method used by the researcher is a qualitative approach and the type of research is a field case study. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research show that: 1) The implementation of online buying and selling with the *Pre order* system on the my goods 18.id account is done by uploading product photos along with information about the product, then the seller contacts the my goods 18.id account or the beauty product seller number. if you want to buy the product because the product is not ready, the consumer must wait until the goods ordered are ready. then the goods are ready to be sent to the consumer's address together with the agreed fee at the beginning of the agreement, for unilateral cancellations made by consumers, the seller can ask for compensation for the costs that have been produced. 2) Judging from the positive law of the act of unilateral cancellation of the consumer, article 6 paragraph (1) and (2) of Law Number 8 of 1999 concerning consumer protection related with the right to receive payments in accordance with the agreement and the right to obtain legal protection from the actions of consumers who have bad intentions. And also in accordance with Articles 1320, 1338, 1313 and 1458 of the Civil Code concerning hit and run acts committed by consumers, including defaults. 3) While in terms of Islamic law, such as in pre-order buying and selling which according

to fiqh can be in the form of buying and selling istishna. Cancellation of Pre-orders in istishna buying and selling may not be done by means of Faskh, but by way of Iqalah, which is based on the pleasure of the parties to the contract because the ordered goods have been completed so that the contract is binding, there is no right for the customer to withdraw from the order. When the consumer continues to cancel unilaterally, the business actor can ask for compensation for the production costs that have been incurred.

الملخص

غوفيندا عندي كوسنيتا، رقم القيد: 12101173018، "الحماية القانونية لبائعي منتجات التجميل بسبب الإلغاء الأحادي من قبل المستهلكين بنظام أوامر الشراء وفقاً للقانون الوضعي والشريعة الإسلامية في المتجر الإلكتروني بضاعتي 18 في القرية كويدوسان منطقة بونجوك، بليتار ريجنسي" قسم حكم الإقتصادية الشريعة كلية الشريعة وعلوم الحكم جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. المشرفة: ليلة النعمة الماجستير.

الكلمة الرئيسية: الأمر المسبق، القانون الوضعي، الشريعة الإسلامية.

كانت خلفية البحث عن هناك إلغاء من جانب واحد بواسطة المستهلكين للمتاجر عبر الإنترنت في المتجر الإلكتروني بضاعتي 18 مع نظام الطلب المسبق. من خلال هذا البحث، ستحصل الجهات الفاعلة في مجال الأعمال على الحماية في حالة الإلغاء من جانب واحد من المستهلك.

وأما تركيز البحث: (1) كيف الحماية القانونية لبائعي منتجات التجميل بسبب الإلغاء الأحادي من قبل المستهلكين بنظام أوامر الشراء وفقاً للقانون الوضعي المتجر الإلكتروني بضاعتي 18؟

(2) كيف الحماية القانونية لبائعي منتجات التجميل بسبب الإلغاء الأحادي من قبل المستهلكين بنظام أوامر الشراء وفقاً للقانون الوضعي المتجر الإلكتروني بضاعتي 18 في القرية كويدوسان منطقة بونجوك، بليتار ريجنسي؟ (3) كيف الحماية القانونية لبائعي منتجات التجميل بسبب الإلغاء الأحادي من قبل المستهلكين بنظام أوامر الشراء وفقاً للشريعة الإسلامية في المتجر الإلكتروني بضاعتي 18 في القرية كويدوسان منطقة بونجوك، بليتار ريجنسي؟.

منهج البحث الذي استخدمه الباحث هو منهج نوعي ونوع البحث دراسة حالة ميدانية. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظات والمقابلات والتوثيق. بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

نتائج البحث تدل أن (1) بناءً على القانون الوضعي لفعل الإلغاء الأحادي للمستهلك، المادة 6 الفقرة (1) و (2) من القانون رقم 8 لسنة 1999 بشأن حماية المستهلك والمتعلق بالحق

في تلقي المدفوعات وفقاً للاتفاقية والحق في الحصول على الحماية القانونية من تصرفات المستهلكين الذين لديهم نوايا سيئة. وأيضاً وفقاً للمواد 1320 و 1338 و 1313 و 1458 من القانون المدني المتعلقة بأعمال الكر والهرب التي يرتكبها المستهلكون، بما في ذلك حالات التخلف عن السداد. (2) بينما من حيث الشريعة الإسلامية، كما هو الحال في البيع والشراء المسبق والتي يمكن أن تكون حسب الفقه في شكل شراء وبيع الاستثناء. لا يجوز إلغاء الطلبات المسبقة في الاستثناء عن طريق الشراء والبيع عن طريق الفسخ ، ولكن عن طريق الإقالة ، والتي تقوم على إرضاء أطراف العقد لأن البضائع المطلوبة قد اكتملت بحيث يكون العقد ملزماً. لا يحق للعميل الانسحاب من الطلب. عندما يستمر المستهلك في الإلغاء من جانب واحد ، يمكن للممثل التجاري طلب تعويض عن تكاليف الإنتاج التي تكبدها. (3) يتم تنفيذ البيع والشراء عبر الإنترنت باستخدام نظام الطلب المسبق على بضاعتي 18. يتم تنفيذ حساب المتجر الإلكتروني بضاعتي 18 من خلال تحميل صور المنتج مع معلومات حول المنتج ، ثم يتصل البائع ببضاعي المتجر الإلكتروني بضاعتي 18 أو رقم بائع منتجات التحميل. إذا كنت ترغب في شراء المنتج لأن المنتج غير جاهز ، يجب على المستهلك الانتظار حتى تصبح البضائع المطلوبة جاهزة. ثم تكون البضاعة جاهزة للإرسال إلى عنوان المستهلك مع الرسوم المتفق عليها في بداية الاتفاقية.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Dalam	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Pernyataan Keaslian	v
Halaman Motto	vi
Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Abstrak	xi
Daftar Isi	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian	13
E. Penegasan Istilah	14
F. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II KAJIAN PUSTAKA